

Tanggal Ujian :

Tanggal Revisi:

Disetujui:

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO SOLVABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK CENTRAL ASIA TBK TAHUN 2016-2020

Destya Ramadhani^{*1}, Totok Ismawanto², Nurul Musfirah Khairiyah³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

destyaramadhani31@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted with the aim to obtain information related to the financial performance of PT Bank Central Asia Tbk in 2016 to 2020 based on the analysis of profitability ratio and solvency ratio. The population in this study was obtained through the Annual Report on the official website of PT Bank Central Asia Tbk with a sample of research, namely PT Bank Central Asia Tbk in 2016-2020. Pt Bank Central Asia Tbk's financial performance at a higher profitability ratio and becoming a leading private bank, is supported by Yulia Nurul's research (2014) which stated that Bca Bank's financial performance at profitability ratio is higher compared to other banking industries. The financial performance of PT Bank Central Asia Tbk at a higher solvency ratio indicates that Bank BCA cannot pay off its obligations supported by Buyung research (2013) the bank should improve its solvency performance because if the bank's solvency increases, this indicates a weakness of the bank due to the company's lack of capital and assets. Therefore, PT Bank Central Asia Tbk should be able to maintain and improve its financial performance condition so that PT Bank Central Asia Tbk remains in good financial condition.

Keywords : Profitability Ratio, Solvency Ratio, Bank

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh informasi terkait kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2016 hingga tahun 2020 berdasarkan analisis rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Populasi pada penelitian ini didapatkan melalui *Annual Report* pada *website* resmi PT Bank Central Asia Tbk dengan sampel penelitian yaitu PT Bank Central Asia Tbk tahun 2016-2020. Kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk pada rasio profitabilitas lebih tinggi dan menjadi bank swasta yang terkemuka, hal ini didukung oleh penelitian Yulia Nurul (2014) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan Bank BCA pada rasio profitabilitas lebih tinggi dibandingkan dengan industri perbankan lainnya. Kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk pada rasio solvabilitas lebih tinggi yang menunjukkan bahwa Bank BCA tidak dapat melunasi kewajibannya yang didukung oleh penelitian Buyung (2013) bank sebaiknya memperbaiki kinerja solvabilitasnya karena bila solvabilitas bank meningkat maka hal ini menunjukkan suatu kelemahan bank karena kurangnya perusahaan dalam memanfaatkan modal dan aset yang dimiliki. Oleh karena itu, PT Bank Central Asia Tbk sebaiknya dapat mempertahankan serta bisa meningkatkan kondisi kinerja keuangannya agar PT Bank Central Asia Tbk tetap berada dalam kondisi keuangan yang baik.

Kata kunci : Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Bank

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Bank berperan menjadi lembaga keuangan yang aktivitas pertamanya bersedia menyetujui dalam bentuk simpanan seperti tabungan, deposito, dan simpanan giro. Selain itu bank berfungsi sebagai wadah masyarakat untuk melakukan pinjaman bagi masyarakat yang membutuhkan yang biasa dikenal dengan kredit dan juga masyarakat bisa melakukan tukar uang dibank atau melakukan pembayaran kebutuhan rumah tangga seperti telepon, air, pajak bumi dan bangunan, dan sebagainya. Kegiatan perbankan dilakukan pertama kali yaitu mengumpulkan dana yang berasal dari masyarakat yang lebih luas dan yang biasa dikenal di dunia perbankan dengan kegiatan penghimpun dana atau biasa disebut dengan *funding*.

Laporan keuangan pada perusahaan harus berbentuk neraca dan laporan laba rugi suatu perusahaan dan laporan keuangan harus diatur dan dibuat dengan baik dan benar yang dapat memberikan bagaimana kondisi dan situasi yang benar-benar terjadi mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Analisis laporan keuangan yang banyak digunakan pada suatu perusahaan adalah analisis yang meliputi rasio keuangan, selain itu analisis laporan keuangan dapat dibedakan berdasarkan laporan keuangan yang akan dianalisis dengan menggunakan analisis secara individual dan analisis silang. Yang dimaksud dengan analisis individual adalah analisis yang biasa disebut dengan analisis yang digunakan pada elemen yang ada pada laporan keuangan, seperti analisis yang terdapat pada neraca dan laba rugi.



Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa laba bersih perusahaan pada tahun 2016 mendapatkan nilai yang paling rendah sebesar Rp20.632 trilliun, lalu pada tahun 2017-2019 mengalami kenaikan sebesar Rp28.569 trilliun dan pada tahun 2020 mengalami penurunan lagi sebesar Rp27.147 trilliun. Hal ini sangat jelas menunjukkan adanya suatu permasalahan yang perlu di analisis kembali oleh peneliti.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk berdasarkan Rasio Profitabilitas pada tahun 2016-2020?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk berdasarkan Rasio Solvabilitas pada tahun 2016-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk berdasarkan rasio profitabilitas pada tahun 2016-2020
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk berdasarkan rasio solvabilitas pada tahun 2016-2020

1.4 Penelitian Terdahulu

Adapun hasil dari penelitian terdahulu yang telah menjadi refrensi penulis sebagai berikut:

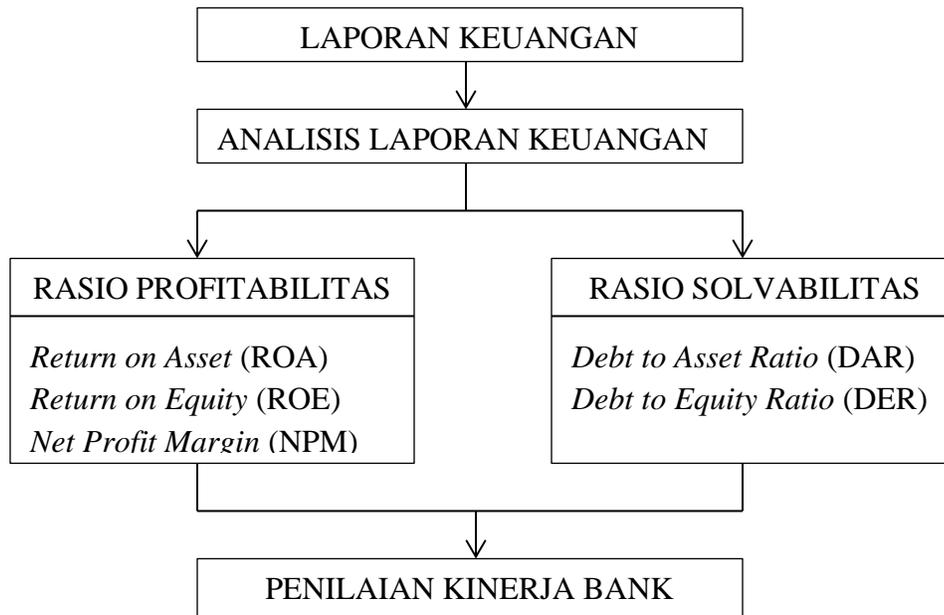
Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Variabel	Kesimpulan
1.	Loraine Pertiwi (2019)	Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei	<i>Return On Assets (ROA)</i> , ukuran bank (<i>SIZE</i>), <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> , <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> , <i>Net Interest Margin (NIM)</i> , <i>Non Performing Loan (NPL)</i> .	Ukuran bank (<i>SIZE</i>), <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> dan <i>Net Interest Margin (NIM)</i> berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas bank, <i>Non performing Loan (NPL)</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas bank, sedangkan variabel <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank.
2.	Buyung Ramadaniar (2013)	Analisis Rasio Keuangan Perbankan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Bank	Rasio Likuiditas: <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> , <i>Loan to Assets Ratio (LAR)</i> . Rasio Solvabilitas: <i>Primary Ratio (PR)</i> dan <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> . Rasio Profitabilitas.	Manajemen harus menjaga kepercayaan dari para nasabah yang tinggi pada bank yang ditunjukkan dengan perolehan dana pihak ketiga dengan perolehan dana pihak ketiga terdapat peringkat satu dibandingkan dengan bank-bank lain.
3.	Yulia Nurul Aini (2014)	Analisis Kinerja Keuangan BCA Dibandingkan dengan Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia	<i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> , <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , <i>Price Earning Ratio (PER)</i> , <i>Total Asset Turn Over</i> .	Posisi kinerja keuangan BCA dibandingkan industri perbankan di BEI dilihat dari masing-masing variabel maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut, rata-rata profitabilitas BCA lebih tinggi dibandingkan dengan industri perbankan di BEI.
4.	Akhmadi (2018)	Profitabilitas dan Dampak Mediasinya Terhadap Nilai Perusahaan	<i>Current Ratio</i> , <i>Debt Assets Ratio (DAR)</i> , <i>Debt Equity Ratio (DER)</i> , <i>Net Profit Margin (NPM)</i> , dan <i>Return on Assets (ROA)</i> .	Profitabilitas menjadi faktor yang sangat sensitif terhadap nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek yang baik, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan

No.	Penulis	Judul	Variabel	Kesimpulan
5.	Fajar Kurniawan (2008)	Analisa Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Bank Central Asia Tbk Tahun 2002-2006	<i>Loan To Deposit Ratio (LDR)</i> , <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> , <i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)</i>	BCA telah memenuhi ketentuan yang disyaratkan oleh BI dari tahun ke tahun, dan dalam matriks kriteria penetapan peringkat komponen.
6.	Anita Suwandani Suhendro (2017)	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei Tahun 2014 - 2015	<i>Return On Equity (ROE)</i> , <i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>Earning Pershare (EPS)</i> , dan <i>Net Profit Margin Ratio (NPM)</i>	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2015 tingkat profitabilitasnya hampir sebagian besar rasionya tidak mempengaruhi

1.5 Kerangka Pemikiran

Adapun analisis kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



2. Metodologi

2.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada PT Bank Central Asia Tbk dan waktu penelitian dilaksanakan pada awal tahun 2021 sampai saat waktu yang telah ditentukan dalam penyusunan tugas akhir.

2.2 Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2015:329) metode dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang diperoleh pada penelitian ini adalah PT Bank Central Asia Tbk dengan bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan.

2.3 Metode Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan kuantitatif deskriptif menurut Sugiyono (2015:207) adalah analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas menurut Harahap (2018:304) adalah rasio yang memiliki fungsi utama untuk menilai bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba bersih. Selain itu rasio ini juga berguna untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen perusahaan dengan memperhatikan pendapatan investasinya.

1) *Net Profit Margin*

Net Profit Margin merupakan rasio profitabilitas yang berguna untuk mengukur besarnya keuntungan laba bersih yang diperoleh perusahaan berdasarkan kemampuan pendapatannya. Berikut hasil perhitungan rasio *Net Profit Margin* pada PT Bank Central Asia Tbk yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 2 Hasil Perhitungan Rasio *Net Profit Margin* PT Bank Central Asia Tahun 2016-2020 (dalam jutaan rupiah)

TAHUN	LABA BERSIH	PENDAPATAN	HASIL
2016	Rp 20.632.281	Rp 53.779.420	0,38
2017	Rp 23.321.150	Rp 56.981.683	0,41
2018	Rp 25.851.660	Rp 63.034.220	0,41
2019	Rp 28.569.974	Rp 71.622.549	0,40
2020	Rp 27.147.109	Rp 75.165.298	0,36

Sumber: Penulis (2021)

Berdasarkan kondisi perekonomian Indonesia yang berada pada keadaan yang tidak cukup baik atau menurun terdapat beberapa faktor yang diduga mempengaruhi pendapatan dan laba bersih pada PT Bank Central Asia Tbk diantaranya yaitu, kinerja *Current Account and Savings Account* (CASA) yang kuat mendukung pertumbuhan portofolio kredit serta terjaganya kualitas kredit pada Bank BCA.

2) *Return On Asset*

Return On Asset merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva atau aset yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau laba bersih. Berikut hasil perhitungan *Return On Asset* pada PT Bank Central Asia Tbk yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 3 Hasil Perhitungan Rasio *Return On Asset* PT Bank Central Asia Tahun 2016-2020 (dalam jutaan rupiah)

TAHUN	LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	TOTAL ASET	HASIL
2016	Rp 20.632.281	Rp 676.738.753	0,04
2017	Rp 23.321.150	Rp 750.319.671	0,04
2018	Rp 25.851.660	Rp 824.787.944	0,04
2019	Rp 28.569.974	Rp 918.989.312	0,04
2020	Rp 27.147.109	Rp 1.075.570.256	0,03

Sumber: Penulis (2021)

Berdasarkan kondisi perekonomian Indonesia yang berada pada keadaan yang tidak cukup baik atau menurun terdapat beberapa faktor yang diduga mempengaruhi aset dan laba bersih pada PT Bank Central Asia Tbk diantaranya yaitu, penyaluran kredit yang merupakan komponen mayoritas dari total aset, selain itu sebagian besar aset merupakan obligasi pemerintah dan instrumen-instrumen jangka pendek yang likuid dan berisiko rendah, terutama penempatan pada efek-efek yang didalamnya termasuk surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

3) *Return On Equity*

Return On Equity merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal yang dimiliki oleh perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau laba bersih. Berikut hasil perhitungan *Return On Equity* pada PT Bank Central Asia Tbk yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 4 Hasil Perhitungan Rasio *Return On Equity* PT Bank Central Asia Tahun 2016-2020 (dalam jutaan rupiah)

TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL EKUITAS	HASIL
2016	Rp 20.632.281	Rp 112.715.059	0,18
2017	Rp 23.321.150	Rp 131.401.694	0,18
2018	Rp 25.851.660	Rp 151.753.427	0,17
2019	Rp 28.569.974	Rp 174.143.156	0,16
2020	Rp 27.147.109	Rp 184.714.709	0,15

Sumber: Penulis (2021)

Berdasarkan kondisi perekonomian Indonesia yang berada pada keadaan yang tidak cukup baik atau menurun terdapat beberapa faktor yang diduga mempengaruhi ekuitas dan laba bersih pada PT Bank Central Asia Tbk diantaranya yaitu, peningkatan ekuitas semakin memperkuat posisi permodalan pada Bank BCA dengan rasio kecukupan modal dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional.

3.2 Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas menurut Harahap (2018:303) adalah rasio yang menunjukkan besarnya aset sebuah perusahaan yang didanai oleh utang. Artinya, seberapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan aset perusahaan.

1) *Debt to Asset Ratio*

Debt to Asset Ratio merupakan salah satu rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan memanfaatkan aset yang dimiliki. Berikut hasil perhitungan *Debt to Asset Ratio* pada PT Bank Central Asia Tbk yang disajikan dalam bentuk tabel:

**Tabel 5 Hasil Perhitungan *Debt to Asset Ratio* PT Bank Central Asia Tahun 2016-2020
(dalam jutaan rupiah)**

TAHUN	TOTAL LIABILITAS	TOTAL ASET	HASIL
2016	Rp 564.023.694	Rp 676.738.753	0,83
2017	Rp 618.917.977	Rp 750.319.671	0,82
2018	Rp 673.034.517	Rp 824.787.944	0,82
2019	Rp 744.846.156	Rp 918.989.312	0,81
2020	Rp 890.855.547	Rp 1.075.570.256	0,83

Sumber: Penulis(2021)

Jumlah liabilitas dan aset pada PT Bank Central Tbk dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Adapun pendorong dari peningkatan tersebut adalah Bank BCA secara perusahaan induk tidak memiliki *outstanding* obligasi ataupun surat berharga yang diterbitkan lainnya, sebagian besar pembayaran atas kewajiban finansial Bank BCA merupakan pembayaran bunga atas penghimpunan dana pihak ketiga dengan mengantisipasi kebutuhan penarikan dana nasabah.

2) *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio merupakan salah satu rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan memanfaatkan modal yang dimiliki. Berikut hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* pada PT Bank Central Asia Tbk yang disajikan dalam bentuk tabel:

**Tabel 6 Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio* PT Bank Central Asia Tahun 2016-2020
(dalam jutaan rupiah)**

TAHUN	TOTAL LIABILITAS	TOTAL EKUITAS	HASIL
2016	Rp 564.023.694	Rp 112.715.059	5,00
2017	Rp 618.917.977	Rp 131.401.694	4,71
2018	Rp 673.034.517	Rp 151.753.427	4,44
2019	Rp 744.846.156	Rp 174.143.156	4,28
2020	Rp 890.855.547	Rp 184.714.709	4,82

Sumber: Penulis (2021)

Jumlah liabilitas dan ekuitas pada PT Bank Central Asia Tbk dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Adapun pendorong dari peningkatan tersebut adalah Bank BCA secara perusahaan induk tidak memiliki *outstanding* obligasi ataupun surat berharga yang diterbitkan lainnya. Sebagian besar pembayaran atas kewajiban finansial Bank BCA merupakan pembayaran bunga atas penghimpunan dana pihak ketiga untuk mengantisipasi kebutuhan penarikan dana nasabah.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil identifikasi pergerakan rasio dan pembahasan yang telah dilakukan. Maka diperoleh bahwa kondisi rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas pada PT Bank Central Asia Tbk dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rasio Profitabilitas

Kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk pada rasio profitabilitas mengalami peningkatan setiap tahunnya, dalam memperoleh laba perusahaan yang didorong oleh meningkatnya dari sisi pendapatan maupun dari sisi memanfaatkan aset perusahaan PT Bank Central Asia Tbk yang disebabkan oleh beberapa faktor perusahaan yang turut memberikan dampak terhadap perusahaan.

- 1) Dalam 5 tahun terakhir rasio *Net Profit Margin* pada PT Bank Central Asia Tbk menunjukkan angka yang terus meningkat setiap tahunnya yang artinya perusahaan cukup

baik dalam mengelola operasional kinerja perusahaan dalam memperoleh laba bersih dan pendapatan.

- 2) Dalam 5 tahun terakhir rasio *Return On Asset* pada PT Bank Central Asia Tbk menunjukkan angka yang terus meningkat setiap tahunnya yang artinya perusahaan cukup baik dalam memanfaatkan aset yang dimiliki dalam memperoleh keuntungan atau laba bersih perusahaan.
- 3) Dalam 5 tahun terakhir rasio *Return On Equity* PT Bank Central Asia Tbk menunjukkan angka yang terus meningkat setiap tahunnya yang artinya perusahaan cukup baik dalam melakukan penggunaan modal perusahaan.

2. Rasio Solvabilitas

Kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk pada rasio solvabilitas mengalami peningkatan setiap tahunnya hal ini menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sehingga memberikan dampak yang buruk pada perusahaan.

- 1) Dalam 5 tahun terakhir rasio *Debt To Asset Ratio* pada PT Bank Central Asia Tbk berada di angka yang cukup tinggi yang artinya perusahaan kurang memanfaatkan aset yang dimiliki untuk memenuhi kewajibannya untuk membiayai hutang perusahaan.
- 2) Dalam 5 tahun terakhir rasio *Debt To Equity Ratio* pada PT Bank Central Asia Tbk berada pada angka yang cukup tinggi yang artinya perusahaan kurang memanfaatkan modal yang dimiliki untuk membiayai hutang perusahaan.

5. Saran

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu penulis memiliki beberapa saran untuk peneliti selanjutnya yaitu:

1. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel yang diteliti dan populasi penelitian tidak hanya dikhususkan pada satu perusahaan, tetapi dapat diperluas pada perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pada penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, baik dari faktor fundamental maupun faktor kondisi ekonomi.

6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan pihak manajemen Poltekba, pembimbing 1, pembimbing 2 dan pihak – pihak lainnya yang turut terlibat dalam penulisan Tugas Akhir ini.

7. Daftar Pustaka

- BCA. (2015, Desember). Laporan Tahunan Bank BCA. Dipetik Januari 31, 2021, dari [bca.co.id: bca.co.id/hubungan-investor/laporan-tahunan](http://bca.co.id/bca.co.id/hubungan-investor/laporan-tahunan)
- BCA. (2016, Desember). Laporan Tahunan Bank BCA. Dipetik Januari 31, 2021, dari [bca.co.id: bca.co.id/hubungan-investor/laporan-tahunan](http://bca.co.id/bca.co.id/hubungan-investor/laporan-tahunan)
- BCA. (2017, Desember). Laporan Tahunan Bank BCA. Dipetik Januari 31, 2021, dari [bca.co.id: bca.co.id/hubungan-investor/laporan-tahunan](http://bca.co.id/bca.co.id/hubungan-investor/laporan-tahunan)
- BCA. (2018, Desember). Laporan Tahunan Bank BCA. Dipetik Januari 31, 2021, dari [bca.co.id: bca.co.id/hubungan-investor/laporan-tahunan](http://bca.co.id/bca.co.id/hubungan-investor/laporan-tahunan)
- BCA. (2019, Desember). Laporan Tahunan Bank BCA. Dipetik Januari 31, 2021, dari [bca.co.id: bca.co.id/hubungan-investor/laporan-tahunan](http://bca.co.id/bca.co.id/hubungan-investor/laporan-tahunan)
- BCA. (2020, Desember). Laporan Tahunan Bank BCA. Dipetik Januari 31, 2021, dari [bca.co.id: bca.co.id/hubungan-investor/laporan-tahunan](http://bca.co.id/bca.co.id/hubungan-investor/laporan-tahunan)

Harahap. (2018). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Depok: Rajawali Pers.
Sugiyono. (2013). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kombinasi. Bandung: CV Alfabeta.

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Totok Ismawanto, MM.Pd

NIP.196204231988031008

Nurul Musfirah Khairiyah., S.E., M.M

NIP.199007102019032021